

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang dipilih yaitu di Kota Palangkaraya yang terletak di Provinsi Kalimantan Tengah. Objek adalah pengusaha sarang burung walet yang sudah memiliki NPWP dan Pengusaha sarang burung walet yang sudah pernah membayar pajak dan belum pernah membayar pajak terdapat di komunitas grup jual beli sarang burung walet digrup WhatsApp dan Facebook. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang memiliki usaha sarang burung walet di Kota Palangkaraya.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena bertujuan adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta menganalisis pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang dibuat secara online berbentuk link google form yang disebarkan melalui berbagai media seperti facebook, Whatsapp, dan platform lainnya. Data tersebut disebarkan ke responden yang memiliki keterkaitan dengan penelitian dan akan dihubungi terlebih dulu untuk meminta kesediaan dalam mengisi link yang dibagikan guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah pengusaha sarang burung walet yang memiliki bangunan sarang burung walet di Kota Palangkaraya yang merupakan ibu kota di Kalimantan Tengah. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak sarang burung walet di Kota Palangkaraya yang terdaftar pada tahun 2022. Data pengusaha sarang burung walet yang diambil dari artikel di internet pada tahun 2022 yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD). [bpprd.palangkaraya.go.id](http://bpprd.palangkaraya.go.id)

### **D. Sumber, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner google form secara online yang dikumpulkan atau telah diisi oleh pengusaha sarang burung walet atau wajib pajak sarang burung walet yang telah terdaftar pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) serta penyebaran melalui google form melalui media sosial.

#### **2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer yang mana diperoleh dari penelitian langsung yang dikumpulkan dari sumber utamanya atau tempat objek penelitian serta penyebaran menggunakan Google Form melalui media sosial.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer. Karena data yang harus dicari terlebih dahulu melalui responden atau narasumber yang dijadikan objek penelitian sebagai informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran kuesioner yang berisikan tentang tujuan penelitian. Adapun kriteria yang menentukan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut: Pengusaha sudah memiliki NPWP dan Pengusaha sarang burung walet yang sudah pernah membayar pajak dan belum pernah membayar pajak

## **E. Jenis dan Pengukuran Variabel**

### **1. Jenis Variabel**

Variabel merupakan satuan komponen utama dalam suatu penelitian yang dapat menjawab fenomena penelitian yaitu merupakan kesimpulan dari sebuah penelitian. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas serta satu variabel terikat .

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang tidak terikat oleh variabel lainnya. Variabel yang dapat mempengaruhi perubahannya suatu variabel lainnya. Variabel bebas dari penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak
2. Kesadaran pajak
3. Kualitas pelayanan pajak

## b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat oleh variabel lainnya. Suatu variabel yang dapat di pengaruhi dan adanya sebab suatu kejadian yang mempengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan pajak sarang burung walet.

## 2. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala Likert yang digunakan untuk mengukur pendapatan serta persepsi seseorang atau sebuah kelompok maupun golongan orang mengenai suatu fenomena sosial. Skala Likert variabel dapat diukur dan dapat diuraikan menjadi beberapa indikator variabel. Indikator tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam menyusun pertanyaan ataupun pernyataan.

Setiap jawaban yang dikeluarkan dalam penelitian terhadap variabel akan diberi skor, serta skala Likert menggunakan beberapa tingkatan jawaban yang diberi skor, opsi tengah tidak disertakan pada pilihan jawaban seperti netral/ragu-ragu dimaksudkan agar tidak ada keraguan maupun kecenderungan atas opsi jawaban di sekitar opsi tengah. (Sugeng, 2022)

Empat tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu :

**Tabel 3.1 Skala Likert**

<b>NO</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur data dan bertujuan untuk mendapatkan data dalam variabel dalam melakukan kuesioner dalam penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, Instrumen kuesioner dapat dijelaskan dari beberapa variabel yaitu variabel independen dan Variabel dependen dapat diuraikan seperti Tabel.3.2 .

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan pajak secara umum dan Tata cara Tentang Perpajakan Pengetahuan tentang perpajakan telah diatur dalam Undang-Undang	1. Cara pemahaman pajak 2. Mengetahui Tentang pajak untuk daerah 3. Manfaat pemberitahuan pajak	Skala Linkert
Kesadaran wajib pajak (X <sub>2</sub> )	Kesadaran wajib pajak :dimana dalam kondisi wajib pajak dapat memahami dan dapat mematuhi aturan perpajakan dengan baik.	1. Tingkat partisipasi wajib pajak 2. Tingkat penundaan pajak 3. Mengetahui undang-undang perpajakan	Skala Linkert
Kualitas pelayanan pajak (X <sub>3</sub> )	Pelayanan yang mampu memberi kepuasan kepada pelanggannya dan memenuhi standar pelayanan yang memenuhi tanggung jawab.	1. Membantu dalam menyelesaikan pelayanan 2. Pelayanan yang tanggap 3. Memberi pelayanan yang bisa di percaya.	Skala Linkert
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan yang memenuhi kewajiban dalam perpajakan dalam meningkatkan ketentuan atau aturan berdasarkan undang-undang perpajakan.	1. Mendaftarkan diri 2. Melakukan perhitungan pajak 3. Membayar pajak 4. Melaporkan kembali SPT tepat waktu	Skala Linkert

## F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS (*Partial Least Square*) yang merupakan persamaan SEM (*Structural Equation Modelling*). Menurut (Yamin dan Kurniawan, 2011) SEM merupakan teknik statistik yang memiliki kemampuan untuk menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM dikelompokkan dalam keluarga statistik *multivariat dependen* yaitu ada variabel dalam SEM yang berperan sebagai variabel dependen dan ada variabel yang berperan sebagai variabel independen. SEM istilah variabel dependen disebut variabel endogen dan variabel independen disebut variabel eksogen.

*Partial Least Square (PLS)* pertama kali dikembangkan oleh Herman Wold (1975). PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena dapat digunakan pada setiap jenis data dan syarat asumsi lebih fleksibel seperti sampel tidak harus besar. Gaston (2009) dalam (Yamin dan Kurniawan, 2011) menyebutkan bahwa PLS juga dapat digunakan untuk tujuan konfirmasi (pengujian hipotesis) dan tujuan eksplorasi. Meskipun PLS lebih diutamakan sebagai eksplorasi daripada konfirmasi, PLS juga dapat menduga apakah terdapat atau tidak terdapat hubungan dalam pengujian. Evaluasi model dalam PLS meliputi dua tahap, yaitu evaluasi pengukuran atau *outer model* dan evaluasi struktural atau *inner model*. Evaluasi terhadap model pengukuran dikelompokkan menjadi evaluasi terhadap model reflektif atau formatif.

## 1. Model Pengukuran atau *Outer Model*

### a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen model pengukuran dengan model indikator reflektif dievaluasi berdasarkan korelasi antara skor produk/skor komponen dengan skor konstruk yang dihitung dengan PLS. Jika nilai beban eksternal dangt; 0,7, dalam hal ini indikator tersebut diakui valid. Menurut (Chin, 1998), suatu korelasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila mempunyai nilai external loading dangt; 0,5. b)

### b. Validitas Diskriminan

Menurut (Ghozali, 2008), diskriminan validitas indikator dapat dilihat dari cross-loading antara indikator dengan konstraknya. Jika korelasi suatu konstruk dengan suatu indikator lebih tinggi dibandingkan dengan ukuran konstruk lain, hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran di bloknya sendiri lebih baik daripada ukuran di blok lain. Validitas diskriminan juga dapat dilihat melalui nilai AVE (Average Variance Exception), yaitu jika nilai AVE dangt; 0,5 maka indikator tersebut dapat dikatakan valid. Jika nilai AVE andlt; 0,5 maka indikator dikatakan rusak.

### c. Keandalan Komposit

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi indikator suatu variabel laten. Suatu rancangan disebut reliabel dilihat dari gabungan nilai reliabilitas yaitu dangt; 0,7. Jika nilai keandalan gabungan kajlt; 0,7 berarti struktur tersebut tidak dapat diandalkan.

d. Alfa Cronbach

Menurut (Sugiyono, 2010), reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk. Sebuah survei dianggap dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach's alpha dangt; 0,70. Jika dan nilai lain; 0,6 masih dapat diterima.

**2. Model Struktural atau *Inner Model***

*Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif (Supriadi, 2018). Untuk mengevaluasi struktur model yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Hasil R-square yang dijelaskan pada variabel dependen sebaiknya diatas 0,10 sehingga konstruk dependen tersebut dapat dinyatakan baik.

a. Uji faktor determinan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien penentunya antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghazali, 2011).

b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis model SEM menggunakan PLS digunakan untuk mengetahui variabel independen relatif terhadap variabel



dependen. Pengujian hipotesis dengan SEM PLS dilakukan dengan menjalankan proses bootstrapping menggunakan SmartPLS 4.0. Anda dapat melihat nilai T-Statistic dan P-value untuk menguji hipotesis. Jika nilai P bernilai  $\leq 0,05$  maka hipotesis dapat diterima. Jika nilai P  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

